

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Sebagai kesimpulan dari penelitian ini, program pemberdayaan di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 3 menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Penelitian ini mengidentifikasi bahwa program bimbingan sosial yang diterapkan di panti tersebut melibatkan berbagai pendekatan yang saling melengkapi, termasuk pendampingan sehari-hari, penguatan positif, konseling individual, serta program-program pemberdayaan yang terintegrasi seperti bimbingan belajar dan pelatihan keterampilan.

Pendampingan sehari-hari memberikan struktur yang stabil dan mendukung, menciptakan lingkungan yang konsisten dan penuh perhatian yang memungkinkan remaja merasa dihargai dan didukung. Penguatan positif berperan dalam membantu remaja mengidentifikasi dan mengembangkan potensi mereka, meningkatkan rasa percaya diri mereka melalui pengakuan terhadap kemajuan dan pencapaian mereka. Konseling individu memberikan ruang bagi remaja untuk mengeksplorasi dan mengatasi perasaan serta trauma yang mereka alami akibat KDRT, memungkinkan mereka untuk proses penyembuhan emosional yang penting.

Program-program pemberdayaan seperti bimbingan belajar dan pelatihan keterampilan tidak hanya membantu dalam meningkatkan kepercayaan diri tetapi juga memperluas kapasitas mereka untuk merencanakan dan mencapai tujuan hidup mereka. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa remaja yang sebelumnya mengalami penurunan kepercayaan diri kini mampu berinteraksi dengan lebih percaya diri dalam lingkungan sosial mereka, menunjukkan motivasi yang lebih kuat untuk pengembangan diri, dan memiliki tujuan hidup yang lebih jelas.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan dukungan yang berkelanjutan, PSAA Putra Utama 3 telah menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi dan sosial. Program ini telah membantu remaja mengatasi dampak negatif dari trauma KDRT dan membangun rasa percaya diri yang lebih kokoh. Oleh karena itu, program ini tidak hanya memperbaiki aspek kepercayaan diri tetapi juga mempersiapkan remaja untuk menghadapi masa depan dengan lebih optimis dan siap.

## **6.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang bagaimana pemberdayaan remaja korban KDRT dalam meningkatkan kepercayaan diri melalui bimbingan sosial, sebagai saran konstruktif dan tanpa ada niat untuk menggurui, ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan, penting bagi Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 3 untuk mempertimbangkan pengembangan dan penerapan indikator pemberdayaan yang sistematis dalam evaluasi program-program mereka. Meskipun telah terlihat kemajuan signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), keberadaan indikator yang jelas dapat membantu dalam mengukur efektivitas program secara lebih komprehensif. Indikator yang terstruktur akan memungkinkan panti melakukan penilaian yang lebih objektif mengenai dampak program, mengidentifikasi area yang mungkin perlu perbaikan, dan merencanakan langkah-langkah pengembangan yang lebih efektif.

Selain itu, para pekerja sosial di PSAA Putra Utama 3 juga dapat mendapat manfaat dari adanya indikator ini. Dengan indikator yang jelas, mereka dapat lebih mudah mengevaluasi kemajuan individu dan kelompok, serta menyesuaikan pendekatan mereka untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap remaja. Hal ini akan memperkuat peran mereka dalam memberikan dukungan yang tepat dan terarah, serta memungkinkan mereka untuk melakukan intervensi yang lebih efektif jika diperlukan. Implementasi indikator ini juga akan membantu para pekerja sosial dalam merencanakan

dan melaksanakan strategi bimbingan yang lebih efisien, sehingga mendukung upaya pemberdayaan dan kesejahteraan remaja secara lebih menyeluruh. Dengan pendekatan ini, PSAA Putra Utama 3 dapat terus memajukan upaya pemberdayaan mereka dan memastikan bahwa setiap remaja memiliki kesempatan untuk mencapai potensi penuh mereka dengan dukungan yang lebih baik dan lebih terukur.